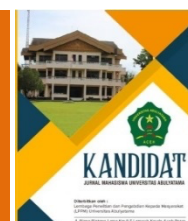


Available online at : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/kandidat>
ISSN 2715-3126 (Online)

Universitas Abulyatama
KANDIDAT: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan



PERSEPSI PENYULUH PERTANIAN TERHADAP PROGRAM PADI UNGGUL MEKONGGA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA DI KECAMATAN SIMEULUE TENGAH KABUPATEN SIMEULUE

Ilham Sitada¹, Firdaus², Ainal Mardhiah²

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

²Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

*Email korespondensi: ilhamsitada57@gmail.com

Diterima 25 Maret 2021; Disetujui 5 April 2021; Dipublikasi April 2021

Abstract

The purpose of the study (1) to identify the refining perception of the mekong song's superior rise program (2) the factors that influence it. The object study is a refiner and farmer who performs an agricultural application on a mexen-song program in the research area the method used in this study is methoddesurveys," sample taking is done using a census technique. Analysis used by the likert scale, regression lberganda,"F" tests, t tests " and correlation test (R), the determination (R²), shows that perceptions promote mekin-intensity rice program with a score 4, unless motivational variables choose to doubter with an average value of 3,2368. The linear berganda regression analysis suggests that combination the impact of agricultural counseling locations, motivation, incentives and management the organization for the superior rice program is mekulue inthe middle district of simeulue. In partial (t) only agricultural and counseling variables are influential, whereas organization's motivation, incentives and management do not matter. Coefficient correlation test (R)=0,813, coefficient determinations (R²)= 0,66.

Keywords: *Perseption. Instructors, Farmers, Superior Rice, Mekongga*

Abstrak

Tujuan penelitian ini (1) untuk mengetahui persepsi penyuluh terhadap program padi unggul mekongga (2) faktor-faktor yang mempengaruhinya. Objek dalam penelitian ini adalah penyuluh dan petani yang melaksanakan penyuluhan pertanian program padi unggul mekongga di daerah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sensus. Analisis yang digunakan skala likert, regresi linear berganda, uji "F", Uji "T" dan uji Korelasi (R), Determinasi (R²). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi penyuluh terhadap program padi unggul mekongga dengan nilai skor 4, kecuali variabel motivasi memilih ragu-ragu dengan nilai rata-rata 3,2368. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara serempak (Uji F) terdapat pengaruh antara penyuluhan pertanian, lokasi penyuluhan, motivasi, insentif dan manajemen organisasi terhadap program padi unggul mekongga di Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue. Secara partial (uji t) hanya variabel penyuluhan pertanian dan lokasi penyuluhan yang berpengaruh, sedangkan motivasi, insentif, dan manajemen organisasi tidak berpengaruh. Uji Koefisien korelasi (R) = 0,813, Koefisien Determinasi (R²) = 0,66.

Kata kunci: *Persepsi, Penyuluh, Petani, Padi Unggul, Mekongga*

Penyuluhan pertanian merupakan pendidikan non formal bagi petani yang meliputi kegiatan dalam ahli pengetahuan dan keterampilan dari penyuluh kepada petani dan keluarganya yang berlangsung melalui proses belajar mengajar (Mardikanto, 2009:12). Penyuluh pertanian harus ahli pertanian yang berkompeten, disamping bisa membimbing para petani, penyuluh juga memberikan motivasi, inovasi dan meningkatkan kesadaran petani sehingga dapat mendorong minat belajar dalam menghadapi permasalahan lapangan.

Peranan penyuluhan pertanian sangat dibutuhkan dalam dunia pertanian, ini merupakan salah satu langkah awal dalam meningkatkan produktivitas pertanian, berbagai langkah yang telah ditempuh oleh para penyuluh pertanian dalam meningkatkan pendapatan masyarakat salah satunya memberikan bibit padi jenis Mekongga pada masyarakat Simeulue Tengah dan menyampaikan bahwa padi jenis Mekongga lebih cepat panen dan menghasilkan produksi yang melimpah.

Beberapa ahli seperti dikutip Menurut Rackhmat (2007), persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Sedangkan menurut Walgito (2002:87) persepsi merupakan suatu proses yang didahului penginderaan yaitu proses stimulus oleh individu melalui proses sensoris. Pendapat lain dari Leavitt (1978: 3) persepsi dapat dilihat dalam arti sempit yaitu penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.

Proses persepsi tidak dapat terlepas dari proses penginderaan dan proses tersebut merupakan proses pendahulu dari proses persepsi. Penginderaan sendiri dapat diartikan suatu stimulus yang diterima oleh individu melalui alat reseptor yang disebut indera. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya. Dari stimulus yang di indera oleh individu, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang sesuatu yang di indera kemudian tercipta persepsi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penyuluh pertanian antara lain: program padi unggul mekongga, penyuluhan pertanian, lokasi penyuluhan, motivasi, insentif, manajemen organisasi.

Tujuan penelitian adalah (1) Untuk mengetahui persepsi penyuluh terhadap program padi unggul mekongga di Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue, (2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi program padi unggul mekongga di Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode "survey". Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sensus dengan jumlah sampel 38 orang. Analisis yang digunakan skala likert, regresi linear berganda, Uji "F", Uji "T", dan uji Korelasi (R), Determinasi (R^2).

Tabel 1. Skala likert

Kriteria.	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2

Ragu-ragu	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Sumber : Arikunto (2013)

Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah model regresi linear berganda. Menggunakan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Program Padi Unggul Mekongga

α = Konstanta

X_1 = Penyuluhan Pertanian

X_2 = Lokasi Penyuluhan

X_3 = Motivasi

X_4 = Insentif

X_5 = Manajemen Organisasi

β_1, β_5 = Koefisien Regresi Variabel Independen

e = standart error

untuk mengetahui pengaruh secara serempak variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji "F" (Sudjana, 1992) :

$$F_{hit} = \frac{JK(reg)/k}{JK(s)/(n-k-1)}$$

Dimana :

JK (reg) = Jumlah Kuadrat Regresi

JK = jumlah Kuadrat sisa

n = jumlah sampel

untuk melihat pengaruh secara partial digunakan uji "T" untuk menguji variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) :

$$t_{cari} = \frac{a_i}{S_{a_i}}$$

Dimana :

a_i = Koefisien regresi variabel X_i

S_{a_i} = Standart error variabel X_i

Untuk analisis korelasi (R) dan uji determinasi (R^2) :

$$R = \frac{n \sum x_i y_i (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Dimana:

R = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

$\sum x_i$ = Jumlah dari Sampel Nilai X

$\sum y_i$ = Jumlah dari sampel Y

$$R^2 = \frac{JK(reg)}{\sum Y_i^2}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien determinasi

JK (reg) = Jumlah Kuadrat

$\sum Y_i^2$ = Jumlah Kuadrat Y_i

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Penyuluh

Karakteristik penyuluh merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajar seseorang. Karakteristik penyuluh tersebut diantaranya meliputi umur, pendidikan, pengalaman kerja, tanggungan. Untuk lebih jelasnya seperti terlihat

pada Tabel 8 berikut ini :

Tabel 2. Karakteristik Penyuluh di Daerah Penelitian, 2017

Karakteristik	Satuan	Rata-Rata
Umur	Tahun	38,8
Pendidikan	Tahun	14,8
Pengalaman Kerja	Tahun	29,0
Tanggungan	Jiwa	2.4

Sumber : Data Primer

Hasil penelitian bahwa persepsi penyuluh terhadap program padi unggul mekongga dengan nilai skor 4, kecuali variabel motivasi memilih ragu-ragu dengan dengan nilai rata-rata 3,2368. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan secara serempak uji "F" terdapat pengaruh antara penyuluhan pertanian, lokasi penyuluhan, motivasi, insentif, dan manajemen organisasi terhadap program padi unggul mekongga di Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue.

Tabel 3. Persepsi Penyuluh Terhadap Program Padi

Unggul Mekongga

No	Variabel	rata-rata (Skor)	Keterangan
1	Program Padi Unggul Mekongga	4,3105	Setuju
2	Penyuluhan Pertanian	4,2737	Setuju
3	Lokasi Penyuluhan	4,2316	Setuju
4	Motivasi	3,9158	Ragu- Ragu
5	Insentif	4,0474	Setuju
6	Manajemen Organisasi	4,4579	Setuju
Re-Rata.		4,2061	Setuju

Sumber: Analisis Data SPSS

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan secara serempak uji “F” terdapat pengaruh antara penyuluhan pertanian, lokasi penyuluhan, motivasi, insentif, dan manajemen organisasi terhadap program padi unggul mekongga di kecamatan simeulue tengah kabupaten simeulue. Secara Partial uji “t” hanya variabel penyuluhan pertanian dan lokasi penyuluhan yang berpengaruh, sedangkan motivasi, insentif, manajemen organisasi tidak berpengaruh uji koefisien korelasi (R) = 0,813 dan koefisien determinasi (R^2) = 0,66.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bahwa sebagian besar persepsi penyuluh terhadap program padi unggul mekongga di Kecamatan Simeulue Tengah mendapat respon positif kecuali variabel motivasi. Hal ini dikarenakan salah satu variabel untuk menjawab motivasi yaitu setiap penyuluhan yang dilakukan diberikan kompensasi untuk meningkatkan kinerja, dengan nilai rata-rata 3,9158, dengan demikian respon petani terhadap kegiatan penyuluhan pertanian dengan

mengikuti program yang diadakan oleh penyuluh, sesuai skala Likert memenuhi kriteria “setuju” dengan nilai rata-rata hampir semua variabel > 4 .

Secara simultan semua variabel berpengaruh terhadap program padi unggul mekongga $F_{hitung} 12,443 > F_{tabel} 2,503$, dan secara partial hanya variabel penyuluhan pertanian (X_1) dan lokasi penyuluhan (X_2) yang berpengaruh terhadap program padi unggul mekongga, $t_{hitung} X_1 2,93 > t_{tabel} 2,0345$ dan $t_{hitung} X_2 3,722 > t_{tabel} 2,0345$, sedangkan variabel motivasi, insentif dan manajemen organisasi $t_{hitung} X_3, X_4, \text{ dan } X_5 < t_{tabel} 2,0345$, artinya motivasi (X_3), insentif (X_4), dan manajemen organisasi (X_5) tidak berpengaruh terhadap program padi unggul Mekongga.

Analisis Koefisien korelasi (R) = 81,3%, menunjukkan keeratan hubungan antara penyuluhan pertanian, lokasi penyuluhan, motivasi, insentif, dan manajemen organisasi dengan program padi unggul mekongga adalah 81,30 %, dan 18,70 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Analisis Koefisien Determinasi (R^2) = 66,0 %, artinya variasi yang terjadi antara penyuluhan pertanian, lokasi penyuluhan, motivasi, insentif, dan manajemen organisasi dengan program padi unggul mekongga adalah 66 persen.

Saran

Diharapkan bagi pihak pemerintah agar dapat memberikan program penyuluhan yang lebih baik lagi khususnya motivasi, insentif dan manajemen organisasi, sehingga dapat memberi pengaruh bagi program-program pertanian yang dijalankan.

Bagi Kepala Dinas Pertanian Simeulue agar dapat memberikan insentif dalam bentuk bibit unggul, pupuk bersubsidi, pestisida dan alat-alat

pertanian serta kebutuhan pertanian lainnya yang dibutuhkan oleh para petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2006. *Keamanan Pangan*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Pustaka Belajar.
- Arsyad Lubis dan Saidin nainggolan. 2009. *Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Pembinaan Kontak Tani Dalam Upaya Peningkatan Efektifitas Penyuluhan Pertanian Universitas Jambi*. Percikan: Vol 99 edisi April 2009.
- Ban, AW Van Den. Dan Hawkins.1999. *Penyuluhan Pertanian*. Kanisius Yogyakarta
- Departemen Pertanian. 2009. *Deskripsi Varietas Padi*. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2009. *Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian*. Deptan. Jakarta.
- Gayatri K Rana. 2011. Sebagai Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman, sosialisasi Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian, (Medan : di Gedung Aula Dinas Pertanian SUMUT).
- Ilham, T. 2010. *Diversifikasi Pangan dan Penyuluhan Pertanian Sebagai Upaya Mewujudkan Ketahanan Nasional*. Kompas.
- Jalaludin, Rakhmat. 2007. *Persepsi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Karta Sapoetra. G.1994. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta.
- Komarudin, 1994. *Ensiklopedia Manajemen : Edisi Keenam*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mardikanto. Totok. 2009, *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. 467 Hal
- Mugniesyah, Siti Sugiah M. 2006. *Penyuluhan pertanian Bagian I: Peranan Penyuluhan Pertanian Dalam Pembangunan Pertanian*. Bogor : IPB Press.
- Nazir, Muhammad. 2003. *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Sudjana. (1992). *Metode Statistik*. Bandung :

Tarsito

- Swasti, E., dan N.E. Putri. 2010. *Perakitan Varietas Unggul Padi Beras Merah Lokal Asal Sumatera Barat Berumur Genjah, Mutu dan produksi Tinggi Melalui Persilangan Dialel*. Laporan Penelitian Stranas. Lembaga penelitian UNAND. Padang
- Wariatmadja, Soekandar. 1973. *Pokok- Pokok Penyuluhan Pertanian*. Jakarta : Yosaguna.
- Walgito. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offsed.